ANALISIS USAHA PEDAGANG NASI PADANG DIKELURAHAN KEMBANGAN KABUPATEN GRESIK

by Athallah Ridho Izzulhaq

Submission date: 21-Aug-2023 10:50AM (UTC+0700)
Submission ID: 2148665361
File name: kultas_ekonomi_dan_bisnis_1231900137_Athallah_Ridho_Izzulhaq.pdf (576.58K)
Word count: 5036
Character count: 22220

ANALISIS USAHA PEDAGANG NASI PADANG DIKELURAHAN KEMBANGAN KABUPATEN GRESIK

Athallah Ridho Izzulhaq, Ulfi Pristiana[2]

FakultasEkonomidanBisnisJurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas17Agustus1945Surabaya[1,2]

Email :athallahridho02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, keuntungan, pendapatan dan kelayakan usaha pada pedagang nasi Padang di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian inimenggunakan data primer dan data sekunder. Data primer sekumpulan data diperoleh langsung pedagang nasi Padang di Kelurahan Kembangan, data sekunderdata yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Jenis data menggunakan datakualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis ekonomi bisnis, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk analisis deskriptif dalam mendeskripsikan kegiatan pedagang nasi Padang. hasil penelitiandiketahui bahwa nilai R/C Ratio pada ke-3 responden pengusaha batik menghasilkan nilai R/C >1 yang dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha nasi Padang tersebut dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

PENDAHULUAN

Menurut Chintya dan Darsana (2018) Negara-negara berkembang termasuk Indonesia akan melakukan upaya pembangunan yang sangat intensif untuk mewujudkan pembangunan di berbagai bidang, baik bidang ekonomi, politik, sosial budaya, sosial budaya, asosiasi dan bidang lainnya. Menurut Suwardana (2018) Industri memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi di segala bidang kehidupan dan menjadi tanggung jawab pemerintah/pemilik industri untuk memeratakan pertumbuhan suatu industri. Memang, industri dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Industri ini pertama kali menyediakan lapangan kerja di tempat ia didirikan.

Menurut Putra (2012) Sektor industri dipandang sebagai salah satu yang dapat menggiring sektor ekonomi lainnya ke arah kemajuan. Produk industri selalu memiliki basis bisnis yang lebih tinggi atau lebih tinggi dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar daripada produk industri lainnya.

Faktor-faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha merupakan salah satu strategi bisnis.Dengan banyaknya UMKM penjual makanan disekitaran Kelurahan Kembangan membuat pedagang dituntut untuk membuat jenis makanan yang bervariasi, salah satunya adalah pedagang nasi padang yang kebetulan sudah cukup lama berjualan di daerah Kelurahan Kembangan. Di Kota Gresik keberadaan pedagang Nasi Padang

jugasangat bermanfaat bagi masyarakat, dalammemenuhi kebutuhan sehari-hari. Saat ini pedagang Nasi Hal ini membuat pedagang Nasi Padang terlihat ramai disaat waktu istirahat kantor, dan juga perdagangan saat ini tidak terlepas dari peran ojek online yang membuatnya semakin ramai pembeli dikarenakan semua orang mendapatkan kemudahan membeli lewat ojek online. Sehingga hal ini sangat menarik untuk ditelaah dari segi finansial atau biaya dikarenakan berdirinya pedagang nasi padang cukup lama yang membuat mereka terus growth sampai saat ini.

Saya meneliti usaha Nasi Padang dalam aspek finansial saja dengan asumsi bahwa sektor lainnya sedang baik-baik saja dan berjalan dengan lancar. Maka hal ini menarik untuk dibahas yaitu penelitian terhadap "Analisis usaha pedagang Nasi Padang di Kelurahan kembangan Kabupaten Gresik".

TINJAUAN TEORI

Evaluasi Proyek

Menurut Novianti (1992) menyatakan bahwa proyek adalah kegiatan yang dapat direncanakan dan dilaksanakan dalam satu kesatuan dengan menggunakan sumber daya untuk mendapatkan keuntungan (manfaat). Arti kegiatan yang dilakukan sebagai satu kesatuan adalah bahwa sumber daya yang digunakan dalam suatu proyek dan hasilnya dapat dipisahkan dari sumber daya yang digunakan untuk kegiatan lainnya.

Pendapatan

Menurut Gonibala dkk (2019) Pendapatan pengusaha disebut keuntungan. Laba ditentukan dengan mengurangkan berbagai biaya yang dikeluarkan dari penjualan yang dihasilkan. Istilah pendapatan digunakan ketika berkaitan dengan aliran pendapatan selama periode waktu dari pasokan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) dalam bentuk sewa, upah dan bunga yang sesuai.

Tenaga Kerja

Teori tenaga kerja yaitu adanya surplus tenaga kerja tidak menimbulkan masalah bagi pembangunan ekonomi. Di sisi lain, surplus pekerja pada hakekatnya adalah kapital untuk akumulasi pendapatan, dengan asumsi bahwa perpindahan pekerja dari subsistem ke sektor kapitalis modern berlangsung lancar dan perpindahan itu tidak akan pernah terjadi, menjadi terlalu banyak.

Biaya

Menurut Winarso (2014) Biaya merupakan bagian yang paling penting dan harus ada dalam menjalankan kegiatan usaha atau mendirikan suatu usaha. Sebuah bisnis untuk menghasilkan laba atau keuntungan harus mampu menghasilkan pendapatan yang melebihi total biaya yang dikorbankan. Jadi, agar dapat bersaing, perusahaan perlu memahami konsep dasar biaya dan unit bisnis agar biaya tersebut tetap terkendali.

Analisis Biaya

Analisis biaya adalah sekumpulan pengeluaran berupa dana atau uang untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang yang diproduksi oleh perusahaan.

Produksi

Menurut Rosyid (2019) teori produksi adalah setiap bisnis yang menciptakan atau meningkatkan kegunaan barang. Untuk dapat melakukan proses produksi, manusia mau tidak mau membutuhkan tenaga kerja, bahan baku, modal dalam bentuk apapun dan keahlian atau keterampilan. Semua ini disebut faktor produksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya menitikberatkan pada analisis proses yang berkaitan dengan dinamika suatu fenomena yang dapat diamati, bukan berarti mengabaikan dukungan data kuantitatif, tetapi lebih menonjolkan kedalaman pemikiran peneliti dan menjawab permasalahan yang dihadapi. Sumber data peneltian ini adalah Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap pedagang yang bersangkutan untuk dikaji oleh penelitian

Penelitian ini dilakukan darilokasi yang diambil dari beberapa tempat berdagang Nasi Padang di Kelurahan Kembangan kabupaten Gresik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa moetode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Informan penelitian ini yaitu menggunakan Informan Kunci (key informan), yaitu informan yang memiliki berbagaiinfomasi pokok yang diperlukan didalam suatu penelitian. Informan Biasa, yaitu informan yang terlibat secara langsung denganintraksi sosial yang diteliti.Informan Tambahan, yaitu informan yang dapat memberikan informasisecara tidak langsung, walaupun tidak terlibat didalam interaksi sosialdengan diteliti.Dalam penelitian ini mencamtumkan jumlah responden pedagang nasi Padang di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik sebanyak 3 pedagang nasi Padang dan 3 responden diambil berdasarkan lamanya usaha nasi Padang minimal satu tahun yang telah dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

4.3.1 Fixed Cost

Fixed cost adalah biaya tetap yang dari waktu ke waktu memiliki nilai konstan atau stabil.

Tabel 4.4

Fixed Cost Nasi Padang di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik

(Ampera Abimanyu)

no.	uraian	satuan	harga satuan (Rp)	total	nilai ekonomis (tahun)	biaya perbulan(Rp)
1	listrik	1	Rp 350.000	Rp 350.000	-	Rp 350.000
2	air	1	Rp 150.000	Rp 150.000	-	Rp 150.000
3	kompor	2	Rp 700.000	Rp 1.400.000	3	Rp 38.888
4	wajan	4	Rp 200.000	Rp 800.000	6	Rp 11.111
5	garpu	30	Rp 19.000	Rp 570.000	1	Rp 47.500
6	piring	36	Rp 18.000	Rp 648.000	1	Rp 54.000
7	tempat nasi	1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	3	Rp 20.833
8	meja	5	Rp 200.000	Rp 1.000.000	5	Rp 16.666
9	kursi	12	Rp 75.000	Rp 900.000	5	Rp 15.000
10	bak	2	Rp 50.000	Rp 100.000	3	Rp 2.777
11	ember besi	12	Rp 35.000	Rp 420.000	3	Rp 11.666
12	gelas	24	Rp 11.000	Rp 264.000	1	Rp 22.000
13	asbak	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 5.000
14	gerobak display	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	15	Rp 27.777
15	sewa tempat	1	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	1	Rp 2.803.000
total	total	Rp 37.662.000		Rp 3.576.218		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.4 diatas untuk Fixed cost pada usaha Nasi Padang yan miliki oleh ibu Elmiyati Roster (Ampera Abimanyu) dikelurahan Kembangan Kabupaten Gresik sebesar Rp3.576.218 perbulan

Tabel 4.5

Fixed Cost pedagang Nasi Padang di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik

(RM. Gelora Indah)

Uraian	Satuan	harga satuan (Rp)	Total	nilai ekonomis (tahun)	biaya perbulan(Rp)
Listrik	1	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	-	Rp 1.600.000
Air	1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	-	Rp 1.000.000
Wajan	4	Rp 150.000	Rp 600.000	6	Rp 8.333
Sendok	48	Rp 3.000	Rp 144.000	1	Rp 12.000
Garpu	48	Rp 3.000	Rp 144.000	1	Rp 12.000
Piring	50	Rp 18.000	Rp 900.000	1	Rp 75.000
Kompor	4	Rp 500.000	Rp 2.000.000	3	Rp 55.555
tempat nasi	4	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	3	Rp 166.666
Blender	1	Rp 800.000	Rp 800.000	2	Rp 33.333
Sutil	4	Rp 50.000	Rp 200.000	1	Rp 16.666
Ember	5	Rp 15.000	Rp 75.000	3	Rp 2.083
gerobak display	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	15	Rp 27.777
Meja	7	Rp 300.000	Rp 2.100.000	5	Rp 35.000
Kursi	30	Rp 150.000	Rp 4.500.000	5	Rp 75.000
ember besi	12	Rp 50.000	Rp 600.000	3	Rp 16.666

sewa tempat	1	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	1	Rp 2.500.000
Total			Rp 55.663.000		Rp 5.636.079

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.5 diatas untukfixed costpada usaha Nasi Padang yang miliki oleh Dany (RM. Gelora Indah) dikelurahan Kembangan Kabupaten Gresik sebesar Rp.5.636.079

Tabel 4.6

Fixed Cost pedagang Nasi Padang di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik

(Masakan Padang Panorama Indah)

Uraian	Satuan	harga satuan (Rp)	Total	nilai ekonomis (tahun)	biaya perbulan(Rp)
Listrik	1	Rp 240.000	Rp 240.000	-	Rp 240.000
Air	1	Rp 125.000	Rp 125.000	-	Rp 125.000
gerobak display	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	15	Rp 27.777
Wajan	5	Rp 150.000	Rp 750.000	6	Rp 10.416
dandang	5	Rp 200.000	Rp 1.000.000	3	Rp 27.777
tempat nasi	1	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	3	Rp 111.111
kompor	3	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000	3	Rp 83.333
Sutil	5	Rp 20.000	Rp 100.000	1	Rp 8.333
Serok	3	Rp 15.000	Rp 45.000	1	Rp 3.750
Serbet	5	Rp 4.000	Rp 20.000	1	Rp 1.666

Bak	7	Rp 30.000	Rp 210.000	3	Rp 5.833
Timba	2	Rp 15.000	Rp 30.000	4	Rp 625
blender	1	Rp 250.000	Rp 250.000	2	Rp 10.416
meja kursi 1set	4	Rp 4.000.000	Rp 16.000.000	5	Rp 266.666
Total			Rp 30.770.000		Rp 922.703

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.6 diatas untuk fixed cost pada usaha Nasi Padang yang miliki ibu Fitri Elmita (Masakan Padang Panorama Indah) dikelurahan Kembangan Kabupaten Gresik sebesar Rp922.703

4.1.2 Variable Cost

Variable cost merupakan biaya dengan nilai yang berubah-ubah.

Tabel 4.7

Biaya Variable usaha Nasi Padang di Kelurahan KembanganKabupaten Gresik (RM. Gelora Indah)

no.	Uraian	Satuan	harga satuan	Int	biaya perhari	biaya perbulan
1	Ayam	10	Rp 38.000	30	Rp 380.000,00	Rp 11.400.000,00
2	Beras	25	Rp 12.500	30	Rp 312.500,00	Rp 9.375.000,00
3	Telur	4	Rp 32.000	30	Rp 128.000,00	Rp 3.840.000,00
4	Daging	4	Rp 105.000	30	Rp 420.000,00	Rp 12.600.000,00
5	bawang putih	3	Rp 12.000	30	Rp 36.000,00	Rp 1.080.000,00
6	bawang merah	3	Rp 12.000	30	Rp 36.000,00	Rp 1.080.000,00
7	minyak goreng	3	Rp 20.000	30	Rp 60.000,00	Rp 1.800.000,00
8	Garam	1	Rp 40.000	30	Rp 40.000,00	Rp 1.200.000,00
9	cabai ijo	4	Rp 18.000	30	Rp 72.000,00	Rp 2.160.000,00
10	cabai merah	4	Rp 18.000	30	Rp 72.000,00	Rp 2.160.000,00
11	daun bawang	0,5	Rp 11.000	30	Rp 5.500,00	Rp 165.000,00
12	Ikan	3	Rp 40.000	30	Rp 120.000,00	Rp 3.600.000,00
14	Udang	2	Rp 30.000	30	Rp 60.000,00	Rp 1.800.000,00
15	Kentang	2	Rp 12.000	30	Rp 24.000,00	Rp 720.000,00

16	Kikil	2	Rp	70.000	30	Rp	140.000,00	Rp	4.200.000,00
17	Paru	2	Rp	75.000	30	Rp	150.000,00	Rp	4.500.000,00
18	Singkong	1	Rp	50.000	30	Rp	50.000,00	Rp	1.500.000,00
19	Ati	2	Rp	75.000	30	Rp	150.000,00	Rp	4.500.000,00
20	keresek besar	2	Rp	6.000	30	Rp	12.000,00	Rp	360.000,00
21	keresek kecil	2	Rp	4.000	30	Rp	8.000,00	Rp	240.000,00
22	Sedotan	1	Rp	40.000	15	Rp	40.000,00	Rp	600.000,00
23	Lpg	8	Rp	18.000	15	Rp	144.000,00	Rp	2.160.000,00
24	Karet	1	Rp	12.000	30	Rp	12.000,00	Rp	360.000,00
25	kertas minyak	2	Rp	30.000	30	Rp	60.000,00	Rp	1.800.000,00
26	The	10	Rp	8.000	30	Rp	80.000,00	Rp	2.400.000,00
27	Jeruk	2	Rp	12.000	30	Rp	24.000,00	Rp	720.000,00
Total			Rp	800.500		Rp	2.636.000,00	Rp	76.320.000,00

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4.10 diatas bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha Nasi Padang yang dimiliki oleh Dany (RM. Gelora Indah) di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik sebesar Rp. 76.320.000/bulan

Tabel 4.8

Biaya Variable usaha Nasi Padang di Kelurahan KembanganKabupaten Gresik

(Ampera Abimanyu)

no.	Uraian	Satuan	harga satuan		Intensitas	biaya perhari		biaya perbulan	
1	Beras	5	Rp	13.000	30	Rp	65.000	Rp	1.950.000
2	Ayam	3	Rp	37.000	30	Rp	111.000	Rp	3.330.000
3	Telur	2	Rp	32.000	30	Rp	64.000	Rp	1.920.000
4	Daing	1	Rp	105.000	30	Rp	105.000	Rp	3.150.000
5	minyak goreng	2	Rp	14.000	30	Rp	28.000	Rp	840.000
6	Bawang	1	Rp	35.000	30	Rp	35.000	Rp	1.050.000
7	Cabai	1	Rp	30.000	30	Rp	30.000	Rp	900.000
8	Garam	0,5	Rp	2.000	30	Rp	2.000	Rp	60.000
9	Kentang	1	Rp	16.000	30	Rp	16.000	Rp	480.000
10	Paru	1	Rp	90.000	30	Rp	90.000	Rp	2.700.000
11	Kikil	2	Rp	60.000	15	Rp	120.000	Rp	1.800.000
12	Ikan	2	Rp	40.000	30	Rp	80.000	Rp	2.400.000
14	sayur singkong	2	Rp	10.000	30	Rp	20.000	Rp	600.000

15	Kacang	2	Rp	15.000	30	Rp	30.000	Rp	900.000
16	The	1	Rp	6.000	30	Rp	6.000	Rp	180.000
17	Micin	1	Rp	5.000	30	Rp	5.000	Rp	150.000
18	bawang pre	1	Rp	15.000	30	Rp	15.000	Rp	450.000
19	Limpa	1	Rp	80.000	30	Rp	80.000	Rp	2.400.000
Total			Rp	605.000		Rp	902.000	Rp	25.260.000

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4.11 diatas bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha Nasi Padang yang dimiliki oleh ibu Elmiyati Roster (Ampera Abimanyu) di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik sebesar Rp. 25.260.000/bulan

Tabel 4.9

Biaya Variable usaha Nasi Padang di Kelurahan KembanganKabupaten Gresik

(Masakan Padang Panorama Indah)

no.	Uraian	Satuan	harga satuan		intensitas	biaya perhari		biaya perbulan	
1	Daging	2	Rp	110.000	30	Rp	220.000	Rp	6.600.000
2	Ayam	3	Rp	38.000	30	Rp	114.000	Rp	3.420.000
3	ikan laut	2	Rp	30.000	30	Rp	60.000	Rp	1.800.000
4	ikan kembung	1	Rp	40.000	30	Rp	40.000	Rp	1.200.000
5	Mujair	1	Rp	25.000	30	Rp	25.000	Rp	750.000
6	Lele	0,5	Rp	13.000	30	Rp	13.000	Rp	390.000
7	Udang	0,5	Rp	40.000	30	Rp	40.000	Rp	1.200.000
8	udang peyek	0,5	Rp	10.000	30	Rp	10.000	Rp	300.000
9	Singkong	2	Rp	10.000	30	Rp	20.000	Rp	600.000
10	Nangka	3	Rp	10.000	30	Rp	30.000	Rp	900.000
11	kacang panjang	1	Rp	10.000	30	Rp	10.000	Rp	300.000
12	cabai ijo	2	Rp	40.000	15	Rp	80.000	Rp	1.200.000
14	cabai merah	0,5	Rp	20.000	15	Rp	20.000	Rp	300.000
15	bawang merah	0,5	Rp	18.000	30	Rp	18.000	Rp	540.000
16	bawang putih	0,5	Rp	18.000	30	Rp	18.000	Rp	540.000
17	Jahe	0,5	Rp	10.000	30	Rp	10.000	Rp	300.000
18	Kunyit	0,5	Rp	10.000	30	Rp	10.000	Rp	300.000
19	cabai giling	0,5	Rp	10.000	30	Rp	10.000	Rp	300.000
20	minyak goreng	2	Rp	15.000	15	Rp	30.000	Rp	450.000

21	Telur	1	Rp	32.000	30	Rp	32.000	Rp	960.000
22	bumbu rempah	1	Rp	5.000	30	Rp	5.000	Rp	150.000
23	Kikil	1	Rp	60.000	10	Rp	60.000	Rp	600.000
24	Santan	5	Rp	10.000	30	Rp	50.000	Rp	1.500.000
25	Garam	5	Rp	2.500	30	Rp	12.500	Rp	375.000
26	kresek besar	1	Rp	10.000	15	Rp	10.000	Rp	150.000
27	kresek kecil	1	Rp	8.000	15	Rp	8.000	Rp	120.000
28	kertas minyak	3	Rp	10.000	10	Rp	30.000	Rp	300.000
Total			Rp	614.500		Rp	985.500	Rp	25.545.000

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.12 diatas bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha Nasi Padang yang dimiliki oleh ibu Fitri Elmita (Masakan Padang Panorama Indah) di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik sebesar 25.545.000

4.3.3 Modal

Tabel 4.10

Modal Usaha Pedagang Nasi Padang Di Kelurahan Kembangan

Kabupaten Gresik

(RM. Gelora indah)

Uraian	satuan	harga satuan	Total
Wajan	4	Rp 150.000	Rp 600.000
Sendok	48	Rp 3.000	Rp 144.000
Garpu	48	Rp 3.000	Rp 144.000
Piring	50	Rp 18.000	Rp 900.000
Kompor	4	Rp 500.000	Rp 2.000.000
tempat nasi	4	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000
Blender	1	Rp 800.000	Rp 800.000
Sutil	4	Rp 50.000	Rp 200.000
Ember	5	Rp 15.000	Rp 75.000
gerobak display	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Meja	7	Rp 300.000	Rp 2.100.000
Kursi	30	Rp 150.000	Rp 4.500.000
ember besi	12	Rp 50.000	Rp 600.000
Total			Rp 23.063.000

Sumber: Data Primer

Tabel 4.11

Modal Usaha Pedagang Nasi Padang Di Kelurahan Kembangan

Kabupaten Gresik

(Ampera Abimanyu)

Uraian	satuan	harga satuan	Total
Kompor	2	Rp 700.000	Rp 1.400.000
Wajan	4	Rp 200.000	Rp 800.000
Garpu	30	Rp 19.000	Rp 570.000
Piring	36	Rp 18.000	Rp 648.000
tempat nasi	1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Meja	5	Rp 200.000	Rp 1.000.000
Kursi	12	Rp 75.000	Rp 900.000
Bak	2	Rp 50.000	Rp 100.000
ember besi	12	Rp 35.000	Rp 420.000
Gelas	24	Rp 11.000	Rp 264.000
Asbak	2	Rp 30.000	Rp 60.000
gerobak display	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Total			Rp 12.162.000

Sumber: Data Primer

Tabel 4.12

Modal Usaha Pedagang Nasi Padang Di Kelurahan Kembangan

Kabupaten Gresik

(Masakan Padang Panorama Indah)

uraian	satuan	harga satuan	Total
gerobak display	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
wajan	5	Rp 150.000	Rp 750.000
dandang	5	Rp 200.000	Rp 1.000.000
tempat nasi	1	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
kompor	3	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
Sutil	5	Rp 20.000	Rp 100.000
Serok	3	Rp 15.000	Rp 45.000
serbet	5	Rp 4.000	Rp 20.000
Bak	7	Rp 30.000	Rp 210.000
timba	2	Rp 15.000	Rp 30.000
blender	1	Rp 250.000	Rp 250.000
meja kursi 1set	4	Rp 4.000.000	Rp 16.000.000

Total	Rp 30.405.000

Sumber: Data Primer

4.3.4 Biaya Total

Biaya total merupakan biaya yang merupakan total hasil biaya yang diperlukan dalam melakukan produksi, perhitungan ini didapat dari:

TC=TFC+TVC

Keterangan:

TC = Total Cost

TFC = Total Fix Cost

TVC = Total Variable Cost

Berikut adalah biaya total usaha Nasi Padang di Keluarahan Kembangan Kabupaten Gresik.

1. Deny

   TC = 5.636.079 + 76.320.000,00

   TC = 81.956.079

2. Ibu Elmiyati Roster

   TC = 3.576.218 + 25.260.000

   TC = 28.836.218

3. Ibu Fitri Elmita

   TC = 922.703 + 25.545.000

   TC = 26.467.703

4.4 Analisis Pendapatan

Tabel 4.13

Pendapatan Usaha Pedagang Nasi Padang Di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik (RM. Gelora indah)

no.	Produk	penjualan/hari	Harga	pendapatan (hari)	pendapatan(bulan)
1	Rendang	100	Rp 20.000	Rp 2.000.000	Rp 60.000.000
2	ayam goreng	50	Rp 15.000	Rp 750.000	Rp 22.500.000
3	ikan laut	30	Rp 15.000	Rp 450.000	Rp 13.500.000
4	Udang	15	Rp 10.000	Rp 150.000	Rp 4.500.000
5	Ati	15	Rp 10.000	Rp 150.000	Rp 4.500.000
6	Paru	15	Rp 10.000	Rp 150.000	Rp 4.500.000

7	Kikil	20	Rp 20.000	Rp 400.000	Rp 12.000.000
8	Telur	25	Rp 10.000	Rp 250.000	Rp 7.500.000
9	Perkedel	25	Rp 10.000	Rp 250.000	Rp 7.500.000
10	Lele	15	Rp 10.000	Rp 150.000	Rp 4.500.000
11	es the	35	Rp 5.000	Rp 175.000	Rp 5.250.000
12	es jeruk	40	Rp 7.000	Rp 280.000	Rp 8.400.000
Total				Rp 5.155.000	Rp 154.650.000

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4.13 pendapatan tetap pada usaha Nasi Padang yang dimiliki Dany (RM. Gelora Indah) di Kelurahan Kembanan Kabupaten Gresik sebesar Rp. 154.650/bulan

Tabel 4.14

Pendapatan Usaha Pedagang Nasi Padang Di Kelurahan Kembangan

Kabupaten Gresik

(Ampera Abimanyu)

no.	Produk	penjualan/hari	Harga	pendapatan (hari)	pendapatan(bulan)
1	Rendang	15	Rp 18.000	Rp 270.000	Rp 8.100.000
2	ayam goreng	24	Rp 17.000	Rp 408.000	Rp 12.240.000
3	Kikil	20	Rp 30.000	Rp 600.000	Rp 18.000.000
4	Paru	12	Rp 18.000	Rp 216.000	Rp 6.480.000
5	Telur	32	Rp 13.000	Rp 416.000	Rp 12.480.000
6	Perkedel	15	Rp 10.000	Rp 150.000	Rp 4.500.000
7	Ikan	15	Rp 18.000	Rp 270.000	Rp 8.100.000
8	es the	30	Rp 4.000	Rp 120.000	Rp 3.600.000
9	gulai ayam	15	Rp 13.000	Rp 195.000	Rp 5.850.000
10	Limpa	12	Rp 18.000	Rp 216.000	Rp 6.480.000
Total				Rp 2.861.000	Rp 85.830.000

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.14 pendapatan tetap pada usaha Nasi Padang yang dimiliki ibu Elmiyati Roster (Ampera Abimanyu) di Kelurahan Kembanan Kabupaten Gresik sebesar Rp. 85.830.000/bulan

Tabel 4.15

Pendapatan Usaha Pedagang Nasi Padang Di Kelurahan Kembangan

Kabupaten Gresik

(Masakan Padang Panorama Indah)

no.	Produk	penjualan/hari	Harga	pendapatan (hari)	pendapatan(bulan)
1	Rendang	20	Rp 18.000	Rp 360.000	Rp 10.800.000
2	Ayam	24	Rp 18.000	Rp 432.000	Rp 12.960.000
3	Telur	12	Rp 13.000	Rp 156.000	Rp 4.680.000
4	Kikil	10	Rp 30.000	Rp 300.000	Rp 9.000.000
5	ikan laut	12	Rp 19.000	Rp 228.000	Rp 6.840.000
6	ikan kembung	6	Rp 19.000	Rp 114.000	Rp 3.420.000
7	Lele	6	Rp 18.000	Rp 108.000	Rp 3.240.000
8	Mujaer	6	Rp 18.000	Rp 108.000	Rp 3.240.000
9	nasi peyek	6	Rp 13.000	Rp 78.000	Rp 2.340.000
10	Perkedel	7	Rp 4.000	Rp 28.000	Rp 840.000
11	es teh	10	Rp 4.000	Rp 40.000	Rp 1.200.000
12	es jeruk	10	Rp 4.000	Rp 40.000	Rp 1.200.000
				Rp 1.992.000	Rp 59.760.000

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4.15 pendapatan tetap pada usaha Nasi Padang yang dimiliki ibu Fitri (Masakan Padang Panorama Indah) di Kelurahan Kembanan Kabupaten Gresik sebesar Rp. 59.760.000/bulan

4.4.1 keuntungan

Keuntungan merupakan selisih yang diperoleh dari perhitungan pendapatan yang diperoleh kemudian dikurangi dengan total biaya yang didapat

Keuntungan:

Laba = TR-TC

1. Dany

   Laba = 154.650.000 – 81.956.079

   Laba = 72.693.921

   Berdasarkan hasil tersebut untuk keuntungan Pedagang Nasi Padang yan dimiliki oleh Dany di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik adalah Rp. 72.693.921/bulan.

2. Elmiyati Roster

   Laba = 85.830.000 – 28.836.218

   Laba = 56.993.782

Berdasarkan hasil tersebut untuk keuntungan Pedagang Nasi Padang yan dimiliki oleh ibu Elmiyati Roster di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik adalah Rp. 56.993.782

3. FitriElmita

Laba = 59.760.000 – 26.467.703

Laba = 33.292.297

Berdasarkan hasil tersebut untuk keuntungan Pedagang Nasi Padang yan dimiliki oleh ibu Fitri Elmita di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik adalah Rp. 33.292.297

4.4.2 Revenue Cost Ratio

R/C = $\frac{TR}{TC}$

1. Dany

R/C = $\frac{154.650.000}{81.956.079}$ = 1,88

Menurut nilai R/C ratio 1,88 memberikan arti bahwa modal Rp. 1.000 mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 1.880 hal ini menunjukan bahwa perbandingan nilai diatas 1 (R/C ratio > 1) artinya usaha milik Dany layak diteruskan

2. ibu Elmiyati Roster

R/C = $\frac{85.830.000}{28.836.218}$ = 2,97

Menurut nilai R/C ratio 2,97 memberikan arti bahwa modal Rp. 1.000 mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 2.970 hal ini menunjukan bahwa perbandingan nilai diatas 1 (R/C ratio > 1) artinya usaha milik ibu Elmiyati Roster layak diteruskan

3. ibu Fitri Elmita

R/C = $\frac{59.760.000}{33.292.297}$ = 1,79

Menurut nilai R/C ratio 1,79 memberikan arti bahwa modal Rp. 1.000 mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 1.790 hal ini menunjukan bahwa perbandingan nilai diatas 1 (R/C ratio > 1) artinya usaha milik ibu Fitri Elmita layak diteruskan

4.4.3 Return On Invesment

ROI = $\frac{keuntungan}{modal\ usaha}$x 100%

1. Dany

ROI = $\frac{72.693.921}{23.063.000}$x 100% = 315%

Dari perhitungan ROI usaha Nasi Padang milik Dany di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik layak untuk dijalankan karena ROI > 100%

2. Ibu Elmiyati Roster

ROI = $\frac{56.993.782}{12.162.000}$x 100% = 469%

Dari perhitungan ROI usaha Nasi Padang milik ibu Elmiyati Roster di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik layak untuk dijalankan karena ROI > 100%

3. Ibu Fitri Elmita

ROI = $\frac{33.292.297}{30.405.000}$x 100% = 109%

Dari perhitungan ROI usaha Nasi Padang milik ibu Fitri Elmita di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik layak untuk dijalankan karena ROI > 100%

Tabel 4.17

Return On Invesment Pedagang Nasi Padang di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik

No	informan	Persentase (%)	Keterangan
1	Dany	315%	layak dijalankan
2	Elmiyati	469%	layak dijalankan
3	Fitri	109%	layak dijalankan

Sumber: Data Primer (diolah)

KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pedaang Nasi Padang dikelurahan Kembangan Kabupaten Gresik, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pedagang Nasi padan di Kelurahan Kembanan adalah orang dari padang yang merantau di Kabupaten Gresik, bisnis yang mereka kerjakan adalah bisnis keluarga yang mereka jalankan bersama.
2. Pedagang Nasi Padang di Kelurahan Kembangan memiliki rata-rata modal per bulansebesar 7 hingga 47 juta perbulan, dengan modal awal sebesar puluhanhingga ratusan juta.

Usaha Nasi Padang yang diteliti di Kelurahan Kembangan Kabupaten Gresik memiliki potensi pendapatan yang cukup besar, hal ini didasari dengan banyaknya jumlah penduduk dan banyaknya

perkantoran yan ada di Kelurahan Kembangan.bisnis Nasi Padang di Kelurahan Kembangan dapat dikatakan potensial apabila pengusaha dapat menyeimbangkan antara biaya dan pendapatan

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kelayakan usaha pada pedagang nasi padang dapat menambahkan analisis kelayakan lain seperti B/C Ratio, BEP, Payback Period, dan lain-lain
2. Untuk pedagang nasi padang diharapkan untuk berinovasi terhadap masakan padang karena pelanggan akan datang kembali jika rasa yang yang ditawarkan sesuai dengan ekspetasi mereka

DAFTAR PUSTAKA

Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra i ketut. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar.E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.

Aydra, M. D., Kuswardani, R. A., & Simanullang, E. S. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA).

BPK. (2003). UU Nomor 13 Tahun 2003. *Records Management Journal*,

Chintya, W. A., & Darsana, I. B. (2018). Analisis Pendapatan Pedagang di Pasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran.E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.

Gonibala, N., Masinambow, V. A., Th Maramis, M. B., Ekonomi Pembangunan, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kitamobagu.

Hidayat, L., & Halim, S. (2018). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan.

Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi*.

Novianti, T. (1992). Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Putra, R. (2012). Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Rosyid, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diperusahaan kontruksi.

Suwardana H. (2018). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental.

Wahyuni, S. (2013). Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Islam.*Jurnal Akuntabel*.

Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Ecodemica..

ANALISIS USAHA PEDAGANG NASI PADANG DIKELURAHAN KEMBANGAN KABUPATEN GRESIK

ORIGINALITY REPORT

18%	23%	15%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	5%
2	pasca.widyatama.ac.id Internet Source	3%
3	kalibrasibbkkp.files.wordpress.com Internet Source	3%
4	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	dinkes.bantulkab.go.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 40 words
Exclude bibliography	On		